

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pengelolaan tempat wisata dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada ketentuan bahwa daerah otonom berhak mengatur dan membiayai rumah tangganya sendiri sesuai dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah yang menyebutkan bahwa PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. Keberhasilan pemerintah daerah dalam upaya membangun ekonomi di wilayahnya tergantung pada kemampuan aparaturnya untuk dapat memobilisasi potensi yang ada pada masyarakatnya melalui optimalisasi peningkatan PAD. Jika dilihat dari pembahasan sebelumnya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar sudah dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan baik hal tersebut dilihat dari tabel kontribusi sektor wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah.
2. Pengelolaan wisata di Kabupaten Tanah Datar sudah terkelola dengan baik oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga namun, masih ada sedikit tempat wisata yang belum terkelola dengan baik dan belum memiliki fasilitas yang



memadai, seperti masih kurangnya tempat sholat dan kamar mandi yang bersih disekitar tempat wisata tersebut. Pada tahun 2012 PAD yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga berjumlah sedikit, hal ini disebabkan karena terjadinya musibah kebakaran Istana Basa Pagaruyung pada tahun 2007 dan pembangunannya baru selesai pada tahun 2012. Karena sumber pendapatan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang besar dari pendapatan objek wisata Istana Basa Pagaruyung. Akan tetapi pada tahun 2013 sampai sekarang PAD Kabupaten Tanah Datar selalu mengalami peningkatan yang signifikan. Keberhasilan dalam pencapaian penerimaan PAD sektor pariwisata ini adalah karena adanya kerjasama yang baik dengan pengelola objek wisata, pelaku wisata, pelayanan yang baik kepada masyarakat serta telah dibangunnya sarana dan prasarana pada beberapa destinasi wisata milik Pemerintah Daerah sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan jumlah arus kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar kedepannya.



5.2 Saran

Kabupaten Tanah Datar merupakan daerah yang paling banyak memiliki tempat wisata yang indah, namun setelah diperhatikan masih banyak yang harus diperbaiki dengan maksimal oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kabupaten Tanah Datar termasuk dalam daerah tujuan wisata yang ada di Sumatera Barat yang ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun

mancanegara. Namun kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar hanya untuk singgah hal ini disebabkan karena kurangnya fasilitas penginapan yang memadai. Seharusnya pemerintah Kabupaten Tanah Datar dapat memperbaiki fasilitas yang ada dengan maksimal.

2. Objek wisata Istano Basa Pagaruyung adalah tempat wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan, maka dari itu Dinas Pariwisata harus menambah fasilitas yang ada disana seperti, permainan anak-anak, dan memanfaatkan bukit dibelakang istano tersebut.

3. Di Tanah Datar tercatat memiliki 150 buah objek wisata namun belum semuanya yang dapat terkelola dengan baik, untuk itu disarankan agar Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar benar-benar memaksimalkan usaha untuk memperbaiki segala fasilitas yang ada agar pengunjung betah berlama-lama di Kabupaten Tanah Datar. Dengan ramainya pengunjung yang datang ke Kabupaten Tanah Datar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

